

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang diperlukan peneliti pada saat pengumpulan data di lapangan tentang Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pelajaran Fikih Materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau selama 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 15 Februari 2015 sampai dengan 15 April 2015.

##### 2. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian ini berlokasi di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau

#### **B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang diterapkan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek atau informan penelitian.<sup>34</sup>

##### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Dalam Pelajaran Fikih Materi Salat Di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

---

<sup>34</sup> Lexi j. Moleong, *Metode Riset Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hal.3

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang guru mata pelajaran Fikih yang terdapat materi salat yang mengajar di kelas II dan III. Sebagai data pendukung di peroleh dari informan yaitu siswa kelas II dan III.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>35</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan langsung terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran Fikih materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- b. Jenis dan kondisi media pembelajaran yang ada di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- c. Kegiatan pembelajaran Fikih materi Salat di kelas II dan III semester II di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

---

<sup>35</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hal. 63.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang menggunakan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee), yang memberikan pernyataan.<sup>36</sup>

Teknik wawancara ini dengan mengadakan percakapan langsung dan keterangan informasi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dari responden yang berkaitan dengan:

- a. Jenis Media pembelajaran yang tersedia di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- b. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fikih materi salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- c. Kondisi media pembelajaran yang ada di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- d. Mengetahui cara menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran Fikih materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

---

<sup>36</sup> Lexi j. moleong, *Metode Riset Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 186

- e. Mengetahui langkah-langkah guru fikih dalam memilih media pembelajaran materi salat di MIS Raudhatul Ulum Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- f. Mengetahui cara dan waktu pelaksanaan evaluasi penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran Fikih materi salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melalui dokumen-dokumen tertulis yang ada di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

Adapun dokumen-dokumen yang dicari meliputi:

- a. Sejarah berdirinya MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- b. Jumlah guru MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Jumlah siswa kelas II dan III MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- d. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- e. Jadwal pelajaran MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

#### D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti peneliti sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun/dikumpulkan memang benar-benar ada.

Untuk memperoleh data yang valid peneliti membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Cara ini disebut dengan *triangulasi*, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa-apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang masa.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Lexi, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hal.178

## E. Analisis Data

Moleong menyatakan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar, gambar, foto dan dokumen.

Penyajian analisis data dalam hal ini adalah mengatur, menguraikan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan, pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi substantif.

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dengan berpedoman pada Milles dan Hubberman, yang dikutip oleh Bungin yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. *Data Collection*

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian ini tentunya hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian ini.

### 2. *Data Reduction*

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilih-milahnya ke dalam konsep-konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

### 3. *Data Display*

Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk grafik, jaringan dan bagan.

### 4. *Conclusion Drawing*

Langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang problematika guru dalam penggunaan media mata pelajaran Fiqih materi salat di MIS Raudhatul Ulum, dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal.70